

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Noer Riski Choirin Ni'mah<sup>1</sup>, Ngabiyanto<sup>2</sup>, Decky Afrilianda<sup>3</sup>, Nuni Widiarti<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Semarang (Pendas Pascasarjana Unnes)  
Alamat e-mail : [riskierin98@students.unnes.ac.id](mailto:riskierin98@students.unnes.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of applying the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by audio-visual media on elementary school students' reading comprehension ability. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The subjects of this study consisted of two classes, namely the experimental class and the control class, each consisting of 15 students. Data were collected through tests in the form of pretest and posttest to measure students' reading comprehension ability. The results showed that there was a significant difference between the experimental class and the control class. This is indicated by the average posttest score of the experimental class, which was 76.00, higher than that of the control class, which was 64.67. In addition, the result of the independent sample t-test showed a significance value of  $0.002 < 0.05$ , indicating that the application of the CIRC model assisted by audio-visual media has a significant effect on students' reading comprehension ability.*

*Keywords: reading comprehension, CIRC, audio-visual media*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 76,00 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 64,67. Selain itu, hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: membaca pemahaman, CIRC, media audio visual

## **A. Pendahuluan**

Sekolah dasar merupakan institusi pendidikan formal yang memiliki peran strategis dalam pengembangan keterampilan dasar siswa. Salah satu keterampilan yang sangat penting di sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang mencakup kemampuan mengenali, memahami, dan menafsirkan lambang-lambang tulisan untuk memperoleh makna serta informasi dari sebuah teks. Membaca tidak sekadar aktivitas melafalkan kata, melainkan juga proses berpikir aktif yang membantu individu memperluas pengetahuan, memperkaya kosakata, serta mengembangkan kemampuan berbahasa dan penalaran. Dalam konteks pendidikan dasar, membaca menjadi landasan penting bagi keberhasilan belajar siswa, karena melalui kegiatan membaca mereka dapat memahami berbagai konsep pengetahuan dari seluruh mata Pelajaran (Ulyac, 2025).

Pada fase ini, siswa tidak hanya belajar mengenali huruf dan kata, tetapi juga mengembangkan pemahaman terhadap struktur

bahasa, konteks, dan makna yang lebih kompleks. Proses pembelajaran membaca yang efektif di sekolah dasar mencakup pengembangan kesadaran fonologis, penguasaan kosakata, pemahaman teks, serta kefasihan membaca yang secara kolektif membentuk kompetensi literasi yang komprehensif. Kemampuan membaca yang baik pada jenjang ini menjadi prediktor signifikan bagi prestasi akademik siswa pada tahap pendidikan selanjutnya, karena hampir seluruh proses pembelajaran di berbagai bidang studi bergantung pada kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan mengolah informasi dari berbagai teks (Ardana, 2025).

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mampu membaca teks secara lancar, tetapi belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks, menentukan ide pokok, serta menyimpulkan bacaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca belum

sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Amelia, 2026).

Berbagai faktor diduga menjadi penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi minat baca, motivasi belajar, kemampuan kognitif, serta gaya belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang digunakan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan orang tua, serta lingkungan sosial siswa (Helsa, 2025).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, serta saling membantu dalam memahami materi pembelajaran (Amin, 2023). Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga melalui

interaksi sosial yang dapat memperkuat pemahaman mereka.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model CIRC menawarkan pendekatan kolaboratif yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis secara terstruktur. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca teks, mendiskusikan isi bacaan, serta menyusun kembali informasi yang telah dipelajari. Melalui interaksi dan kolaborasi tersebut, siswa tidak hanya belajar dari materi yang dibaca, tetapi juga dari teman sekelompoknya sehingga dapat memperkaya pemahaman. Model CIRC dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa (Chandra et al., 2025).

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media audio visual merupakan salah

satu media yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Melalui kombinasi unsur gambar dan suara, media audio visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari (Zahroh et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan media audio visual diharapkan dapat mendukung efektivitas penerapan model CIRC dalam pembelajaran membaca.

Penelitian sebelumnya oleh Zulkarnaini, dkk. (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks nonfiksi. Sebelum penerapan model, tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 39%, kemudian meningkat 72% pada siklus II, dan mencapai 89% pada siklus II. Selain itu, aktivitas siswa dan keterlibatan guru dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil menunjukkan bahwa model CIRC dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar

Berdasarkan permasalahan dan kajian tersebut, diperlukan upaya

untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif serta penggunaan media yang menarik. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara acak (Anantasia & Sulastri Rini Rindrayani, 2025).

Penelitian dilaksanakan di kelas 6 Sekolah Dasar 2 Sembongin pada semester 2 tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol didasarkan pada kesamaan karakteristik, seperti jumlah siswa, kemampuan awal, serta kondisi pembelajaran yang relatif sama (Ihsan, 2024).

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

Keterangan:

$O_1$  = Pretest kelas eksperimen

$O_2$  = Posttest kelas eksperimen

$O_3$  = Pretest kelas control

$O_4$  = Posttest kelas control

X = Perlakuan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media audio visual

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media audio visual, sedangkan variabel terikat adalah

kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Prosedur penelitian dimulai dengan pemberian *pretest* kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan media audio visual, sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil kemampuan membaca pemahaman siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator membaca pemahaman, seperti menentukan ide pokok, memahami isi bacaan, dan menyimpulkan teks

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Analisis data meliputi uji prasyarat dan uji

hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Data yang dianalisis merupakan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 15 siswa.

### **Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh gambaran kemampuan awal dan akhir siswa sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Kelompok	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	15	30	30	60	44.00	8.281
Post-Test Eksperimen	15	30	60	90	76.00	9.103
Pre-Test Kontrol	15	30	30	60	43.33	9.759
Post-Test Kontrol	15	30	50	80	64.67	9.155
Valid (listwise)	N15					

Sumber: Hasil olahan data peneliti (2026)

Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,00, dengan nilai minimum 30 dan maksimum 60. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan media audio visual, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 76,00, dengan nilai minimum 60 dan maksimum 90. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen.

Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 43,33, dengan nilai minimum 30 dan maksimum 60. Setelah pembelajaran berlangsung dengan metode konvensional, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 64,67, dengan nilai minimum 50 dan maksimum 80. Meskipun terjadi peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen.

Jika dibandingkan, selisih peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 32 poin, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 21,34 poin. Selain itu, selisih rata-rata *posttest* antara kedua kelas adalah sebesar 11,33 poin, di mana kelas eksperimen memiliki hasil yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

No	Data	N	Sig.
1	Pretest Eksperimen	15	0,052
2	Posttest Eksperimen	15	0,050
3	Pretest Kontrol	15	0,070
4	Posttest Kontrol	15	0,082

Sumber: Hasil olahan data peneliti (2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen untuk *pretest* sebesar 0,052 dan *posttest* sebesar 0,050. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,070 dan *posttest* sebesar 0,082.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik.

### **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kedua kelompok memiliki kesamaan atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Levene's Test

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	0,011	1	28	0,918

Sumber: Hasil olahan data peneliti (2026)

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,918 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat variasi data yang relatif sama dan layak untuk dibandingkan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas control.

**Tabel 4. Hasil Uji Independent Sampel t-Test**

Data	T hit.	f	Sig. (2-tailed)	Selisih Rata-rata
Hasil Belajar	3,40	8	0,002	11,33

Sumber: Hasil olahan data peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (76,00) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (64,67), dengan selisih sebesar 11,33. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, serta didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kelas

eksperimen tidak terlepas dari karakteristik model CIRC yang menekankan pada pembelajaran kooperatif. Dalam model ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, serta menyusun kembali isi bacaan secara bersama-sama. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi dan memperkuat pemahaman melalui interaksi sosial. Proses belajar yang kolaboratif ini membantu siswa dalam memahami isi teks secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang bersifat individual (Hidayah & Hardini, 2024).

Selain itu, model CIRC juga mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis, sehingga siswa tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga mampu mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh dalam bentuk tulisan. Hal ini secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam memahami suatu teks (Ghofur et al., 2024).

Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Teguh Juni Hidayat, dkk (2026) hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi

model CIRC dilaksanakan melalui empat langkah kegiatan, yaitu persiapan dan pemahaman topik (*pre-reading*), aktivitas membaca (*reading*), aktivitas penulisan (*writing*), dan aktivitas pasca-baca (*post-reading*). Keempat langkah tersebut mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan pemahaman teks, serta melatih kemampuan analisis siswa dalam menjawab soal tes kemampuan akademik.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media audio visual mampu menyajikan informasi secara lebih konkret dan menarik melalui kombinasi gambar dan suara. Hal ini membantu siswa dalam memahami isi bacaan yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, media audio visual juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, proses pembelajaran

cenderung berpusat pada guru. Siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif tanpa adanya interaksi yang aktif. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi tidak berkembang secara optimal. Meskipun terjadi peningkatan hasil belajar, namun peningkatan tersebut tidak signifikan jika dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  semakin memperkuat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan memiliki pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar siswa.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh D.Yuliana Sinaga, dkk (2024) menunjukkan penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar dibandingkan dengan penggunaan alat peraga konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan media audio visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga

meningkatkan keaktifan, motivasi, serta kualitas proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI SDN 2 Sembongin, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (76,00) yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (64,67), serta hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian, model CIRC berbantuan media audio visual lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Amelia, A. A. F. D. C. P. H. F. D.

- (2026). ANALISIS RENDAHNYA PEMAHAMAN MEMBACA CERITA ANAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11, 30–44.
- Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 200–213.
- Anantasia, G., & Sulastri Rini Rindrayani. (2025). METODOLOGI PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 5(2), 183–192.
- Ardana, W. R. (2025). the Importance of Having Reading Skills for Elementary School Students. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8830–8837.
- Chandra, N., Utami, M., & Nurhasanah, N. (2025). Analisis Model Cooperative Integrated Reading Composition dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 5 SD. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8, 25–41.
- Evendi, Z. R. A. (2024). Penerapan Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menemukan Informasi Baru Pada Teks Non Fiksi Melalui Pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 11 Jangka. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 9770–9777.
- Ghofur, A., Widiastuti, R., & Hayati, N. (2024). Effectiveness of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model Based on Local Wisdom to Improve Reading Skills in Children. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1675–1684. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6468>
- Helsa, M. S. Y. (2025). Analisis Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*.
- Hidayah, Y. N., & Hardini, A. T. A. (2024). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION ( CIRC ) BAHASA INDONESIA. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 213–222.
- Hidayat, T. J., & Martini, H. B. L. E. B. U. W. M. S. R. (2026). Implementasi Model CIRC Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Soal Tes Kemampuan Akademik. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA)*, 3(2), 304–314.
- Ihsan, E. A. H. A. N. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAME TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMKN 7 BONE. *BEGIBUG: Jurnal Penelitian Mustidisiplin*, 1–7.

- Sinaga, D. Y., Sinaga, L. S., Purba, S. A., & Saragih, D. K. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol.4, 4(1), 2389–2397.
- Ulyac, S. N. J. A. Z. (2025). Analisis Peningkatan Hasil Keterampilan Dasar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 03(02), 215–220.
- Zahroh, F., Astri Apriyani, & Yusi Afrilia. (2025). Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1).